

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

KPU Kota Magelang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Komisi Pemilihan Umum yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada KPU Kota Magelang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Magelang, 30 Juni 2024

**Kuasa Pengguna Anggaran**



**Mahaendra Awang Dhewa Kusuma**  
**198301102009121002**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.1.1 Penerimaan Pajak	
B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	17
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
C.27 Aset Tetap Lainnya	
C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister	
C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.31 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32 Aset Tak Berwujud	

C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	40
VI.	Lampiran dan Daftar	

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan KPU Kota Magelang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Magelang, 30 Juni 2024

**Kuasa Pengguna Anggaran**

The image shows a circular official stamp of the Secretariat of the KPU of Magelang City. The stamp contains the text 'KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA MAGELANG' around the perimeter and 'SEKRETARIAT' in the center. A handwritten signature in blue ink is written over the stamp.

**Mahaendra Awang Dhewa Kusuma**

**198301102009121002**

## RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan KPU Kota Magelang Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp2.257.000,00 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.257.000,00 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp0,00.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp9.873.019.042,00 atau mencapai 52,69350 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp18.736.693.000,00.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 30 Juni 2024. Nilai Aset per 30 Juni 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp8.046.680.802,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp7.191.035.642,00; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp855.645.160,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp167.792.267,00 dan Rp7.878.888.535,00

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp0,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp10.948.877.639,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-10.948.877.639,00, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp34.541.350,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-10.914.336.289,00.

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp4.316.194.619,00, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-10.914.336.289,00 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar -21.471.001,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 14.498.501.206,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2024 adalah senilai Rp7.878.888.535,00

### 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023**

URAIAN	Catatan	TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	<b>B.1</b>				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	-	2.257.000	-	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		-	<b>2.257.000</b>	-	-
<b>BELANJA</b>	<b>B.2</b>				
Belanja Pegawai	B.2.1	2.525.549.000	1.528.095.513	60,51	1.487.064.208
Belanja Barang	B.2.2	16.133.544.000	8.344.923.529	51,72	2.914.960.560
Belanja Modal	B.2.3	77.600.000	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>18.736.693.000</b>	<b>9.873.019.042</b>	<b>52,69</b>	<b>4.402.024.768</b>


 Magelang, 30 Juni 2024  
 Kuasa Pengguna Anggaran  
  
 Mahaendra Awang Dhewa Kusuma  
 198301102009121002

## LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	-	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>BEBAN</b>			
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Pegawai	D.3	1.662.136.412	1.557.394.814
Beban Persediaan	D.4	591.244.489	17.011.000
Beban Barang dan Jasa	D.5	7.062.336.571	2.312.435.711
Beban Pemeliharaan	D.6	56.254.000	101.601.559
Beban Perjalanan Dinas	D.7	1.455.815.118	497.558.139
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	121.091.049	75.896.682
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	-
<b>Jumlah Beban</b>		<b>10.948.877.639</b>	<b>4.561.897.905</b>
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>		<b>(10.948.877.639)</b>	<b>(4.561.897.905)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	2.257.000	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	32.284.350	-
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>		<b>34.541.350</b>	<b>-</b>
<b>Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>		<b>(10.914.336.289)</b>	<b>(4.561.897.905)</b>
<b>Pos Luar Biasa</b>			
Pendapatan PNB	D.15	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>(10.914.336.289)</b>	<b>(4.561.897.905)</b>

Magelang, 30 Juni 2024  
Kuasa Pengguna Anggaran



Mahaendra Awang Dhewa Kusuma  
198301102009121002

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2024	2023
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	<b>4.316.194.619</b>	<b>515.402.256</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2	<b>(10.914.336.289)</b>	<b>(4.561.897.905)</b>
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.3	-	-
	E.4	<b>(21.471.001)</b>	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	(21.471.001)	-
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>(21.471.001)</b>	-
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.5	14.498.501.206	4.402.024.768
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		3.562.693.916	(159.873.137)
<b>EKUITAS AKHIR</b>	E.6	<b>7.878.888.535</b>	<b>355.529.119</b>

Magelang, 30 Juni 2024  
 Kuasa Pengguna Anggaran



Mahaendra Awang Dhewa Kusuma  
 \*198301102009121002

**NERACA**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

U R A I A N	Catatan	2024	2023
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	19.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	7.169.466.642	3.157.733.600
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	-	-
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	-	-
Piutang Perpajakan	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.8	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.9	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjual	C.12	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti R	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntuta	C.14	-	-
Persediaan	C.15	2.569.000	241.053.918
Persediaan yang Belum Diregister	C.16	-	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>7.191.035.642</b>	<b>3.398.787.518</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	-	-
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>PROPERTI INVESTASI</b>			
Properti Investasi	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	-	-
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.23	-	-
Tanah Belum Diregister	C.24	-	-
Peralatan dan Mesin	C.25	2.143.571.580	2.064.723.230
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.26	-	-
Gedung dan Bangunan	C.27	-	-
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.28	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.30	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.31	413.672.000	413.672.000
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.32	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.33	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.34	(1.701.598.420)	(1.559.036.370)
Aset Konsesi Jasa	C.35	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	C.36	-	-
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>855.645.160</b>	<b>919.358.860</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.37	-	-
Aset Tak Berwujud	C.38	9.350.000	9.350.000
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.39	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.40	-	-
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.41	-	-
Aset Lain-lain	C.42	10.971.500	10.971.500
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.43	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.44	(20.321.500)	(20.321.500)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>8.046.680.802</b>	<b>4.318.146.378</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.45	135.957.107	1.951.759
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.46	12.835.160	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.47	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.48	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.49	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.50	19.000.000	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.51	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>167.792.267</b>	<b>1.951.759</b>
Kewajiban Konsesi Jasa	C.52	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>167.792.267</b>	<b>1.951.759</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.53	7.878.888.535	4.316.194.619
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>7.878.888.535</b>	<b>4.316.194.619</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>8.046.680.802</b>	<b>4.318.146.378</b>

## A. PENJELASAN UMUM

### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

Komisi Pemilihan Umum Kota Magelang berkedudukan di jalan Diponegoro No.59 Magelang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Komisi Pemilihan Umum sebagai lembaga penyelenggara Pemilihan Umum yang bersifat nasional, tetap dan mandiri yang mempunyai tugas, wewenang dan kewajiban menyelenggarakan Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD dan DPRD, Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden dan Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Tugas dan Wewenang Komisi Pemilihan Umum sebagai Penyelenggara Pemilihan Umum sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4721).

Rencana Strategis (Rrenstra) Komisi Pemilihan Umum periode 2020-2024 disusun sebagai panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Komisi Pemilihan Umum untuk 5 (lima) tahun ke depan, yang disusun berdasarkan hasil analisa terhadap potensi dan permasalahan yang dihadapi Komisi Pemilihan Umum saat ini dan ke depan. Renstra KPU 2020- 2024 disusun dengan berpedoman pada arah kebijakan dan strategi nasional sebagaimana tercantum dalam visi-misi Presiden dan RPJMN 2020-2024.

Renstra juga menjadi pedoman bagi seluruh jajaran Komisi Pemilihan Umum periode 2020-2024 dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan senantiasa menjunjung asas penyelenggara serta asas penyelenggaraan Pemilu/Pemilihan. Dengan panduan Renstra yang spesifik, terukur, dapat dijangkau, wajar dan terjadwal disertai panduan prinsip-prinsip Komisi Pemilihan Umum tersebut, diharapkan bangsa Indonesia ke depan mampu mencapai demokrasi yang substansial.

Visi Komisi Pemilihan Umum :

Visi Komisi Pemilihan Umum menggambarkan kondisi kedepan yang ingin dicapai melalui serangkaian Program dan Kegiatan yang diselesaikan dalam periode 5 (lima) tahun yaitu Tahun 2020-2024. Visi Komisi Pemilihan Umum periode 2020-2024 adalah:

“Menjadi Penyelenggara Pemilu Serentak yang Mandiri, Profesional dan Berintegritas”. Sejalan dengan itu, maka pengertian katamandiri, profesional dan berintegritas adalah sebagai berikut:

1. Mandiri, memiliki arti bahwa KPU bebas dari pengaruh pihak mana pun, disertai dengan transparansi dan pertanggungjawaban yang jelas sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Integritas, memiliki arti jujur, adil, transparansi, akuntabel.
3. Profesional, memiliki arti berkepastian hukum, berkompeten, aksesibilitas, tertib, terbuka, proporsional, efektif, efisien, Misi Komisi Pemilihan Umum :

Misi Komisi Pemilihan Umum merupakan rumusan umum upaya-upaya yang dilaksanakan oleh seluruh jajaran untuk mewujudkan Visi KPU periode 2020-2024.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, disusun Program dan Kegiatan Komisi Pemilihan Umum periode 2020-2024 yang secara garis besar dapat dibagi menjadi dua, yakni:

1. Mendukung terciptanya organisasi Komisi Pemilihan Umum yang mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, disertai dengan kewibawaan dan kejujuran tanpa dipengaruhi oleh entitas lain; dan
2. Memberikan layanan terbaik di bidang Pemilihan Umum dan Pemilihan.

Komisi Pemilihan Umum melaksanakan misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 8, “Pengelolaan Pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya” dengan uraian sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi penyelenggara Pemilu Serentak dengan berpedoman kepada perundang-undangan dan kode etik penyelenggara Pemilu.
2. Menyusun peraturandi bidang Pemilu Serentak yang memberikan kepastian hukum, progresif, dan partisipatif.
3. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilu Serentak yang efektif dan efisien, transparan, akuntabel, serta aksesibel.
4. Mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dalam menyelenggarakan Pemilu Serentak.
5. Meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam Pemilu Serentak.
6. Meningkatkan kualitas pelayanan Pemilu Serentak untuk seluruh pemangku kepentingan.

Komisi Pemilihan Umum Kota Magelang merupakan bagian dari KPU RI yang berada di tingkat Kabupaten/Kota. KPU Kota Magelang beralamat di Jalan Diponegoro 59 Kota Magelang. KPU Kota Magelang memiliki visi dan misi yang sejalan dengan KPU RI sebagai unit eselon I dan pimpinan tertinggi pada lembaga Komisi Pemilihan Umum.

*Pendekatan  
Penyusunan Laporan  
Keuangan*

**A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan periode 30 Juni 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh KPU Kota Magelang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

### A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum yang merupakan entitas pelaporan dari KPU Kota Magelang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

#### (1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### (2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
  - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

#### Beban

#### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### Aset

#### (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### Aset Lancar

##### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dinilai dengan menggunakan metode perhitungan First In First Out (FIFO). Dalam metode FIFO, persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Dengan demikian, nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan (sequential) masuk persediaan. Penggunaan Metode Penilaian FIFO ini sesuai dengan PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan. Sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.05/ 2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, dampak perubahan metode penilaian ini bersifat prospektif. Diterapkan untuk seluruh jenis persediaan (masing-masing persediaan per kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 259/KMK.06/2019 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

***Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap***

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	5 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	10 s.d. 50 Tahun
Barang bercorak kesenian/kebudayaan/olah raga	3 s.d 4 tahun

#### Piutang Jangka Panjang

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

#### Aset Lainnya

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

#### Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### Kewajiban

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### Ekuitas

#### (7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	2.525.549.000	2.525.549.000
Belanja Barang	16.133.544.000	16.133.544.000
Belanja Modal	77.600.000	77.600.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>18.736.693.000</b>	<b>18.736.693.000</b>

Pagu awal anggaran KPU Kota Magelang adalah sebesar Rp13.551.012.000,00 dengan SP DIPA nomor NOMOR : SP DIPA- 076.01.2.657583/2024 tanggal 24 November 2024. Revisi ke 2 DIPA dilaksanakan dalam rangka pemutakhiran petunjuk operasional kerja (POK) pada tanggal 18 Januari 2024. Selanjutnya pada tanggal 30 Januari 2024, 31 Januari 2024, 2 Februari 2024 dan 3 Februari 2024 dilakukan revisi dalam rangka pemutakhiran petunjuk operasional kerja (POK) dengan revisi berturut-turut nomor 2,3,4 dan 5. Pada tanggal 13 Februari 2024, dilaksanakan revisi ke 6 DJA (revisi eselon I) dengan perubahan pada Kegiatan 6867 berkurang sebesar Rp1.171.585.000,00, kegiatan 6870 berkurang sebesar Rp741.849.000,00, kegiatan 6871 berkurang sebesar Rp751.091.000,- dan 6872 berkurang sebesar Rp44.129.000,00 dengan penjelasan 2)Badan Adhoc (6867) digunakan untuk memenuhi kebutuhan Honor Badan Adhoc dan operasional adhoc, selisihnya ditambahkan untuk pelantikan dan Bimtek KPPS, (jika tidak sama, selisihnya dapat dimasukkan di akun BBNO 521219) penambahan RO. Anggaran Sosialisasi, Pemutakhiran Data Pemilih dapat dilakukan optimalisasi dari 6709.001, Langganan Telepon, Air, Pengiriman Surat-surat dinas dan operasional rutin perkantoran dapat dilakukan optimalisasi dari 3360 dengan memunculkan sub komponen baru (Revisi POK kewenangan KPA). Pagu honor badan adhoc (6867.QGE.002), pagu awal Rp. 7,002,896,000 berubah menjadi Rp. 3,787,600,000 sisa Rp 3,215,296,000, yang kemudian ditarik oleh KPU RI. Masa Kerja PPK dan PPS adalah 3 bulan pada TA 2024, dengan catatan bahwa TA 2023 untuk PPK dibayar 12 kali dan PPS 11 kali, Tenaga Administrasi di Tingkat PPK masih teralokasi 2 orang dengan masa kerja sama dengan PPK. Pagu Pemungutan dan Penghitungan Suara (6872), pagu awal Rp. 1,164,670,000 berubah menjadi Rp. 990,784,000 sisa Rp. 173,886,000 yang akan ditarik oleh KPU RI  
Pagu awal operasional badan adhoc Rp. 3,215,296,000 menjadi Rp. 500,000,000,( merupakan biaya operasional selama 3 bulan) sisa Rp. 2,715,296,00. Pada tanggal 20 Februari 2024 KPU Kota Magelang melaksanakan revisi ke 7 pemutakhiran petunjuk operasional. Selanjutnya berturut turut pada tanggal 5 Maret 2024, 1 April 2024 ,4 April 2024 dan 5 April 2024 juga dilaksanakan revisi ke 8, 9,10 dan 11 berupa Pada tanggal 16 April 2024, KPU Kota Magelang melaksanakan revisi ke 12 berupa penambahan pagu DIPA atas hibah Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Magelang Tahun 2024 sebesar Rp7.894.334.000,00. Selanjutnya pada tanggal 19 April 2024, 02 Mei 2024 dan 20 Mei 2024 dilaksanakan revisi ke 13, 14 dan 15 berupa pemutakhiran data petunjuk operasional kegiatan dan halaman III DIPA.

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp2.257.000,00 atau mencapai 0,000 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0,00. Pendapatan KPU Kota Magelang terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0,00 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.257.000,00. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

*Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	2.257.000	-
<b>Jumlah</b>	-	<b>2.257.000</b>	-

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,000 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.257.000	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.257.000</b>	-	-

### B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penerimaan Pajak TA 2024 sebesar 0,000 dari TA 2023 . Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-
<b>Pengembalian Pendapatan</b>	-	-	-
<b>Pendapatan Pajak/Bea Cukai</b>	-	-	-

### B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp2.257.000,00 dan Rp0,00. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 100 dari TA 2023 Pendapatan pada Semester I Tahun Anggaran 2024 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023. Pendapatan berasal dari Penjualan Peralatan dan Mesin berupa penjualan aset berupa Pemindahtanganan BMN Lainnya dari penjualan 1 unit kendaraan dinas roda 2 ( sepeda motor) dengan risalah lelang nomor 334/09.01/2024-1 tanggal 25 Maret 2024 dan NTPN Nomor 9751F61QV3OV1S70 tanggal 26 Maret 2024. Rincian Penerimaan Negara

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	2.257.000	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.257.000</b>	-	-

Sedangkan Rincian PNPB Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNPB Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.257.000</b>	-	-

Realisasi Belanja  
Rp9.873.019.042,  
00

**B.2 Belanja**

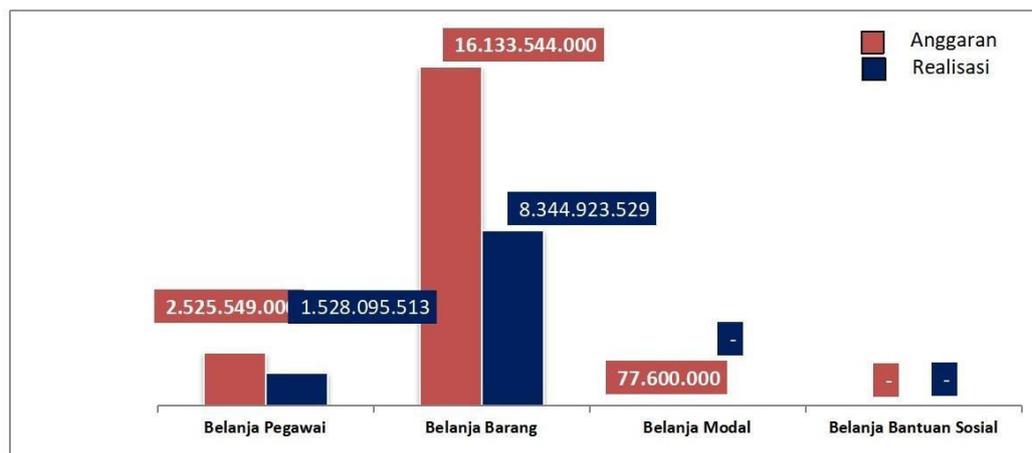
Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp9.873.019.042,00 atau 52,69350 % dari anggaran belanja sebesar Rp.18.736.693.000,00 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2024

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	2.525.549.000	1.528.095.513	60,51
Belanja Barang	16.133.544.000	8.344.923.529	51,72
Belanja Modal	77.600.000	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>18.736.693.000</b>	<b>9.873.019.042</b>	<b>52,69</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 124,28359% Kenaikan belanja barang pada Semester I Tahun Anggaran 2024 disebabkan karena KPU Kota Magelang melaksanakan Pemilu 2024 yang tahapannya berada di tahun anggaran 2023 dan Pemilihan Serentak untuk Walikota dan Wakil Walikota Magelang Tahun 2024. Adapun tahapan Pemilu tahun 2024 yang dilaksanakan di tahun anggaran 2024 yaitu Penyusunan Program dan Anggaran, Sosialisasi/Bimbingan Teknis/Penyuluhan, Perencanaan Pengadaan dan Pendistribusian Logistik, Pembentukan Badan Penyelenggara untuk KPPS, Bimbingan Teknis untuk KPPS, Honor dan Operasional PPK, PPS dan KPPS serta Pembuatan TPS, Pemungutan, Penghitungan Suara dan Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara Pemilu serta Evaluasi dan Penyusunan Laporan. Sedangkan tahapan Pemilihan Serentak yang sudah dilaksanakan pada semester I meliputi Penyusunan Program dan Rencana Anggaran, Penyusunan Regulasi, Pembentukan Badan Penyelenggara dan Bimbingan Teknis, Sosialisasi/Penyuluhan, Pemutakhiran Data Pemilih, Pembayaran Honor dan Operasional untuk Badan Adhoc PPK dan PPS.. Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	1.528.095.513	1.487.064.208	2,76
Belanja Barang	8.344.923.529	2.914.960.560	186,28
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>9.873.019.042</b>	<b>4.402.024.768</b>	<b>124,28</b>

Realisasi Belanja Pegawai  
Rp1.528.095.513,00

### B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.528.095.513,00 dan Rp1.487.064.208,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 2,75922 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan Pada Semester I TA 2024, Belanja Pegawai KPU Kota Magelang secara umum tidak mengalami penurunan, bahkan mengalami kenaikan, hal ini disebabkan adanya kenaikan gaji pegawai sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2024

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	460.877.900	435.469.500	5,83
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	38.970.000	38.770.710	0,51
Belanja Tunj. Anak PNS	12.131.168	12.912.830	(6,05)
Belanja Tunj. Struktural PNS	24.300.000	27.360.000	(11,18)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Belanja Tunj. PPh PNS	3.882.209	568.300	583,13
Belanja Tunj. Beras PNS	30.488.820	33.023.520	(7,68)
Belanja Uang Makan PNS	46.723.000	54.384.000	(14,09)
Belanja Tunjangan Umum PNS	17.600.000	17.560.000	0,23
Belanja Pembulatan Gaji PNS	6.463	7.585	(14,79)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	597.541.431	416.767.463	43,38
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja kotor</b>	<b>1.528.095.991</b>	<b>1.487.064.208</b>	<b>2,76</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	478	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.528.095.513</b>	<b>1.487.064.208</b>	<b>2,76</b>

Realisasi Belanja Barang  
Rp8.344.923.529,00

### B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp8.344.923.529,00 dan Rp2.914.960.560,00. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 186,27912% dari Realisasi TA 2023.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Kenaikan belanja barang pada Semester I Tahun Anggaran 2024 disebabkan karena KPU Kota Magelang melaksanakan Pemilu 2024 yang tahapannya berada di tahun anggaran 2023 dan Pemilihan Serentak untuk Walikota dan Wakil Walikota Magelang Tahun 2024. Adapun tahapan Pemilu tahun 2024 yang dilaksanakan di tahun anggaran 2024 yaitu Penyusunan Program dan Anggaran, Sosialisasi/Bimbingan Teknis/ Penyuluhan, Perencanaan Pengadaan dan Pendistribusian Logistik, Pembentukan Badan Penyelenggara untuk KPPS, Bimbingan Teknis untuk KPPS, Honor dan Operasional PPK, PPS dan KPPS serta Pembuatan TPS, Pemungutan, Penghitungan Suara dan Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara Pemilu serta Evaluasi dan Penyusunan Laporan. Sedangkan tahapan Pemilihan Serentak yang sudah dilaksanakan pada semester I meliputi Penyusunan Program dan Rencana Anggaran, Penyusunan Regulasi, Pembentukan Badan Penyelenggara dan Bimbingan Teknis, Sosialisasi/ Penyuluhan, Pemutakhiran Data Pemilih, Pembayaran Honor dan Operasional untuk Badan Adhoc PPK dan PPS.

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	41.791.500	60.593.400	(31,03)
Belanja Barang Non Operasional	6.409.518.995	2.205.464.708	190,62
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	106.517.607	17.011.000	526,17
Belanja Jasa	418.354.447	44.126.754	848,07
Belanja Pemeliharaan	54.383.500	101.526.559	(46,43)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.314.357.480	486.238.139	170,31
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>8.344.923.529</b>	<b>2.914.960.560</b>	<b>186,28</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>8.344.923.529</b>	<b>2.914.960.560</b>	<b>186,28</b>

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0,00. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2024

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19		-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

### B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023. terdapat mutasi bertambah Pada Semester I Tahun Anggaran 2024 KPU Kota Magelang yang disebabkan adanya pembelian berupa 2 unit laptop senilai @Rp19.788.000,- , 2 Unit Printer (Peralatan Personal Komputer) senilai @Rp3.494.000,00. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 belum dilakukan pengesahan atas belanja modal yang berasal dari anggaran hibah tersebut.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

#### B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023 . Hal ini disebabkan oleh .

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

#### B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00, sebesar 0,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Akan tetapi terdapat Mutasi bertambah Pealatan dan Mesin yang berasal dari pembelian belanja Modal dari anggaran Hibah Pemilihan Serentak Tahun 2024 KPU Kota Magelang berupa 2 unit laptop senilai @Rp19.788.000,- , 2 Unit Printer (Peralatan Personal Komputer) senilai @Rp3.494.000,00. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 belum dilakukan pengesahan atas belanja modal yang berasal dari anggaran hibah tersebut..

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0,00

**B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Belanja Penambahan nilai gedung dan bangunan merupakan belanja modal renovasi gudang untuk penyimpanan logistik KPU Kota Magelang atas aset pinjam pakai dari Pemerintah Daerah Kota Magelang dan terletak di Jalan Sarwo Edhi Wibowo nomor 030/1079/112 TAHUN 2022 dan 324.1/RT.07-PKS/3371/2022 tanggal 23 September 2022. KPU Kota Magelang melaksanakan renovasi terhadap gudang logistik dengan pertimbangan biaya yang jauh lebih kecil daripada sewa gudang. Selain itu, renovasi juga dilaksanakan sebagai salah satu bentuk tanggungjawab pemeliharaan dan menjaga hubungan baik antara KPU Kota Magelang atas aset yang dipinjam pakaikan dari Pemerintah Kota Magelang..

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0,00

**B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp0,00

**B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya**

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

#### B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2023. Belanja Bantuan Sosial .

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

#### B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan  
Rp0,00

### D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Pendapatan Negara  
Bukan Pajak Rp0,00

### D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
	-	-	-
	-	-	-
Pendapatan Denda Pelanggaran Lalu Lintas	-	-	-
Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi yang Telah	-	-	-
Pendapatan Uang Pengganti Tindak Pidana	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Beban Pegawai  
Rp1.662.136.412,00

### D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.662.136.412,00 dan Rp1.557.394.814,00.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar 6,72544 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Apabila dibandingkan dengan Semester I TA 2023, Belanja Pegawai KPU Kota Magelang secara umum mengalami kenaikan sebesar 6,73%. Kenaikan belanja pegawai disebabkan karena adanya kenaikan gaji berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2024. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	519.957.300	490.134.000	6,08
Beban Pembulatan Gaji PNS	6.578	8.527	(22,86)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	43.841.250	43.640.130	0,46
Beban Tunj. Anak PNS	13.647.564	14.533.072	(6,09)
Beban Tunj. Struktural PNS	27.720.000	30.780.000	(9,94)
Beban Tunj. Fungsional PNS	-	-	-
Beban Tunj. PPh PNS	3.882.209	568.300	583,13
<b>Jumlah</b>	<b>1.662.136.412</b>	<b>1.557.394.814</b>	<b>6,73</b>

#### D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp591.244.489,00 dan Rp17.011.000,00

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 3.375,65980 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Kenaikan beban persediaan disebabkan karena Kenaikan pagu anggaran belanja persediaan konsumsi untuk membiayai tahapan pemilu Tahun 2024 untuk baik berupa logistik Pemilu maupun alat tulis kantor untuk pelaksanaan tahapan pemilu. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan konsumsi	17.321.000	17.011.000	1,82
Beban Persediaan bahan baku	573.923.489	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>591.244.489,00</b>	<b>17.011.000</b>	<b>3.375,66</b>

#### D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.062.336.571,00 dan Rp2.312.435.711,00.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 205,40683 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Kenaikan belanja barang pada Semester I Tahun Anggaran 2024 disebabkan karena KPU Kota Magelang melaksanakan Pemilu 2024 yang tahapannya berada di tahun anggaran 2023 dan Pemilihan Serentak untuk Walikota dan Wakil Walikota Magelang Tahun 2024. Adapun tahapan Pemilu tahun 2024 yang dilaksanakan di tahun anggaran 2024 yaitu Penyusunan Program dan Anggaran, Sosialisasi/Bimbingan Teknis/Penyuluhan, Perencanaan Pengadaan dan Pendistribusian Logistik, Pembentukan Badan Penyelenggara untuk KPPS, Bimbingan Teknis untuk KPPS, Honor dan Operasional PPK, PPS dan KPPS serta Pembuatan TPS sebanyak 353 TPS, Pemungutan, Penghitungan Suara dan Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara Pemilu serta Evaluasi dan Penyusunan Laporan. Sedangkan tahapan Pemilihan Serentak yang sudah dilaksanakan pada semester I meliputi Penyusunan Program dan Rencana Anggaran, Penyusunan Regulasi, Pembentukan Badan Penyelenggara dan Bimbingan Teknis, Sosialisasi/Penyuluhan, Pemutakhiran Data Pemilih, Pembayaran Honor dan Operasional untuk Badan Adhoc PPK dan PPS untuk 3 Kecamatan dan 17 Kelurahan di Kota Magelang.. Rincian Beban Barang

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	14.128.900	16.305.808	(13,35)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	251.500	57.800	335,12
Beban Barang Operasional Lainnya	14.326.000	14.152.600	1,23
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	27.234.000	44.400.000	(38,66)
Beban Bahan	1.133.901.663	462.019.400	145,42
Beban Honor Output Kegiatan	3.831.762.000	1.470.650.000	160,55
Beban Langganan Listrik	11.223.373	7.468.503	50,28
Beban Langganan Telepon	901.481	963.673	(6,45)
Beban Langganan Air	1.317.775	1.604.415	(17,87)
<b>Jumlah</b>	<b>7.062.336.571</b>	<b>2.312.435.711,00</b>	<b>205,41</b>

Beban Pemeliharaan  
Rp56.254.000,00

#### D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp56.254.000,00 dan Rp101.601.559,00.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 44,63274 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh Penurunan belanja pemeliharaan pada semester I tahun anggaran 2024 disebabkan karena pada tahun 2023 KPU Kota Magelang melaksanakan tahapan pada pemilu tahun 2024 yang tahapannya jatuh di tahun anggarann 2023. Pelaksanaan tahapan pemilu tersebut menyebabkan tingginya mobilitas penggunaan peralatan dan mesin sehingga membutuhkan biaya pemeliharaan yang tinggi. Selain itu, KPU Kota Magelang juga melaksanakan penataan sarana dan prasarana gedung dan bangunan sesuai surat Sedaran Sekjen KPU Nomor 64/RT.01.1-SD/03/2023 tanggal 6 Januari 2023. Sedangkan pada tahun anggaran 2024, Pemeliharaan yang dilaksanakan oleh KPU Kota Magelang hanyalah pemeliharaan yang bersifat rutin dan sebatas perbaikan perbaikan dengan nilai yang kecil Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	23.179.000	64.542.818	(64,09)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	33.075.000	37.058.741	(10,75)
<b>Jumlah</b>	<b>56.254.000</b>	<b>101.601.559</b>	<b>(44,63)</b>

Beban Perjalanan Dinas  
Rp1.455.815.118,00

#### D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.455.815.118,00 dan Rp497.558.139,00

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 192,59196 persen disebabkan oleh Kenaikan belanja perjalanan dinas disebabkan karena pada tahun anggaran 2024, KPU Kota Magelang melaksanakan tahapan Pemilu Serentak Tahun 2024 berupa kegiatan perjalanan dinas dalam rangka bimbingan teknis, rakor, raker tahapan pemilu Serentak Tahun 2024 baik yang dilaksanakan di dalam kota mengundang badan penyelenggara maupun stakeholder terkait maupun luar kota berdasarkan undangan maupun yang bersifat konsultasi dan koordinasi.. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

*Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Perjalanan Biasa	221.506.118	184.083.139	20,33
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	119.800.000	80.075.000	49,61
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1.104.629.000	233.400.000	373,28
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	9.880.000	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.455.815.118,00</b>	<b>497.558.139</b>	<b>192,59</b>

Beban Barang Untuk  
Diserahkan kepada  
Masyarakat Rp0,00

#### D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp,00

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Beban Bantuan Sosial  
Rp0,00

**D.9 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Beban Penyusutan dan Amortisasi  
Rp121.091.049,00

**D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp121.091.049,00 dan Rp75.896.682,00.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	113.956.382	71.147.682	60,17
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	7.134.667	4.749.000	50,24
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Di	-	-	-
<b>Jumah Penyusutan</b>	<b>121.091.049</b>	<b>75.896.682</b>	<b>59,55</b>
	-	-	-
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>121.091.049</b>	<b>75.896.682</b>	<b>59,55</b>

Beban Penyisihan  
Piutang Tak Tertagih  
Rp0,00

#### D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,000 dan Rp0,00

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyisihan Piutang PNB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Surplus (Defisit)  
Penjualan Aset Non  
Lancar Rp2.257.000,0

#### D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.257.000,00 dan Rp0,00

*Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	2.257.000	-	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.257.000,00</b>	-	-

Surplus (Defisit)  
Penyelesaian Kewajiban  
Jangka Panjang Rp0,00

#### D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

*Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

*Surplus (Defisit) dari  
Kegiatan Non  
Operasional Lainnya  
Rp32.284.350,00*

**D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya**

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp32.284.350,00 dan Rp0,00.

*Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	32.284.350	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>32.284.350,00</b>	-	-

Pos Luar Biasa Rp0,00

#### D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

*Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Audited) 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

#### D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

*Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Audited) 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :

0

#### D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal*  
Rp4.316.194.619,00

### E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.4.316.194.619,00 dan Rp.515.402.256,00

*Defisit LO*  
Rp.10.914.336.289,00

### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.10.914.336.289,00 dan Rp.4.561.897.905,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif  
Perubahan Kebijakan  
Akuntansi/Kesalahan  
Mendasar Rp.0,00*

### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,0 dan Rp0,0.

### E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.-21.471.001,00 dan Rp0,0 yaitu sebagai berikut .

*Penyesuaian Nilai Aset*  
Rp0,00

#### E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai Persediaan*  
Rp0,00

#### E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Koreksi Nilai Persediaan*

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

*Koreksi Atas  
Reklasifikasi Rp0,00*

#### E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.,0 dan Rp.,0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

#### E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024*

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

#### E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.-21.471.001,00 dan Rp0.,00. .

Koreksi ini Koreksi nilai aset tetap non revaluasi berasal dari reklasifikasi Aset Tetap Renovasi dari Aset Tetap Renovasi Lainnya menjadi Aset Tetap Renovasi Gedung Dan Bangunan yang berasal dari pemeliharaan dan perbaikan ruang rapat KPU Kota Magelang. KPU Kota Magelang memiliki aset tetap dalam renovasi berupa Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi sebesar Rp.214.040.000,- yang terdiri dari Rp142.470.000 merupakan perolehan pada tahun 2019 dan Rp71.570.000 perolehan di tahun 2022 yang dicatat menggunakan akun Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523111). Terdapat kesalahan atas penggunaan akun pada perolehan Aset Lainnya tersebut. Pengadaan Aset Tetap Lainnya tersebut seharusnya menggunakan akun Belanja Modal Lainnya (536111) karena merupakan Aset Tetap Renovasi yang nantinya akan diserahkan kepada entitas lain berupa Gedung dan Bangunan yang melebihi ketentuan batasan minimal kapitalisasi yaitu Rp25.000.000,-. Pada Tahun 2023 Nilai Aset Tetap Lainnya mengalami kenaikan yang disebabkan adanya belanja modal renovasi gudang untuk penyimpanan logistik KPU Kota Magelang atas aset pinjam pakai dari Pemerintah Daerah Kota Magelang dan terletak di Jalan Sarwo Edhi Wibowo nomor 030/1079/112 TAHUN 2022 dan 324.1/RT.07-PKS/3371/2022 tanggal 23 September 2022 senilai Rp199.632.000,-. Belanja Renovasi Gedung seharusnya dicatatkan 536111 karena bangunan yang direnovasi merupakan bangunan pinjam pakai dari Pemerintah Daerah Kota Magelang. Koreksi tersebut merupakan akumulasi penyusutan yang seharusnya Mejadi beban dan akumulasi penyusutan gedung dan bangunan pada tahun anggaran 2022 dan 2023 dan dikoreksi paa semester I tahun anggaran 2024.

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 30 Juni 2024*

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(21.471.001)
<b>Jumlah</b>	<b>(21.471.001,0)</b>

#### E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0.00. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

*Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024*

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

### E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.449.8501.206,00 dan Rp.4.402.024.768,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

#### Rincian Transaksi Antar Entitas per 30 Juni 2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	9.518.148.342
Diterima dari Entitas Lain	(2.257.000)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	246.009.464
Pengesahan Hibah Langsung	4.736.600.400
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>14.498.501.206</b>

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

#### E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2024, DKEL sebesar Rp 9.518.148.342,00, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 2.257.000,00

#### E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 30 Juni 2024 sebesar Rp0,00 terdiri dari :

#### Rincian Transfer Keluar Tahun 2024

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 30 Juni 2024 sebesar Rp246009464,0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>		-

### E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar ,0 dari total Rp,0 yang akan diterima sepanjang tahun 2024

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar ,0 dari total Rp,0.

*Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :*

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
<b>Total Pengesahan</b>		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
<b>Jumlah</b>		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2024 disajikan pada lampiran

*Ekuitas Akhir  
Rp787888535,0*

### E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.7.878.888.535,000 dan Rp.355.529.119,000.

### E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

**F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

**F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

**F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp19.000.000,00

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.19.000.000,00 dan R0,00. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Rekening BNI 9890766575831000	3.435.901	-
di brankas	2.728.939	-
yang sudah bentuk kuitansi	12.835.160	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>19.000.000</b>	<b>-</b>

*Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2024 sebesar Rp19.000.000,- merupakan kas bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Kas di Bendahara  
Penerimaan Rp0,00

### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :*

Kas Lainnya dan Setara  
Kas  
Rp7.169.466.642,00

### C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp7.169.466.642,00 dan Rp3.157.733.600,00. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Kas Lainnya dan Setara Kas Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
BTN Syariah Nomor 1505050501	7.169.334.000,00	3.157.733.600,00
BTN Syariah Nomor 1000503391	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>7.169.466.642</b>	<b>3.157.733.600,00</b>

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2024 merupakan Pendapatan Hibah Langsung untuk Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Magelang Tahun 2024 berdasarkan NPHD nomor 900/612/450/2023 dan 635/KU.07-NK/3371/3/2023 tanggal 10 November 2023 dengan total nilai sesuai NPHD Rp7.894.334.000,-. Atas nilai hibah tersebut telah dilakukan pengesahan Pendapatan dan terbit SP2HL nya pada tanggal 8 Desember 2023 nomor 231150000000038 sebesar Rp3.157.733.600,00, tanggal 22 Mei 2024 nomor 241150000000020 dengan pendapatan sebesar Rp 4.736.600.400,00 dan Belanja sebesar Rp354.870.700,00. Adapun sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, terdapat belanja hibah yang telah di kuitansikan, akan tetapi belum dilakukan pengesahan sebagai belanja sebesar Rp369,996,658,00.

Belanja Dibayar Dimuka  
(prepaid) Rp0,00

#### C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

Uang Muka Belanja  
(prepayment) Rp0,00

#### C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

-

Pendapatan yang Masih  
Harus Diterima Rp0,00

#### C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar Rp0,00. dan Rp0,00. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

-

Piutang Perpajakan  
Rp0,00

### C.7 Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Piutang  
Perpajakan Rp0,00

### C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak . Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Pajak	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Pajak</b>			
Lancar	1.000.000	0,5%	5.000
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.000.000</b>		<b>5.000</b>

Piutang Bukan Pajak  
Rp0,00

### C.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Lainnya	-	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Piutang  
Bukan Pajak Rp0,00

### C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			-
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0,00

**C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0,00

**C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TPA</b>			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan  
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0,00

### C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan  
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0,00

### C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TP/TGR</b>			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

Persediaan  
Rp2.569.000,00

### C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.569.000,0. dan Rp241.053.918,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Barang Konsumsi	-	5.005.000
Bahan Baku	2.569.000	236.048.918
<b>Jumlah</b>	<b>2.569.000</b>	<b>241.053.918</b>

Persediaan tersebut di atas dalam Persediaan berupa bahan baku merupakan SURAT SUARA DPRD KAB/KOTA PEMILU 2024 senilai Rp2,355,000,00 dan SURAT SUARA PPWP PEMILU 2024 senilai Rp214,000,00 yang tidak digunakan. Atas persediaan tersebut, KPU Kota Magelang belum mengubah status persediaan tersebut menjadi kondisi usang, dan baru akan dilakukan perubahan kondisi pada semester II Tahun Anggaran 2024.

### Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 30 Juni 2024. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19

No.	Nama Barang Persediaan	Jumlah Unit	Nilai Rupiah
1			
Jumlah		-	-

Persediaan yang Belum  
Diregister Rp0,0

#### C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Piutang Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan/Tuntutan  
Ganti Rugi Rp0,00

#### C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0,00

#### C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 30 Juni 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Jangka Panjang  
lainnya Rp0,00

#### C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 30 Juni 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Rp0,0

**C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang**

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2024 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Tagihan TP/TGR</b>			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-
<b>Tagihan PA</b>			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-		-
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	-		-

Properti Investasi Rp0,00

**C.21 Properti Investasi**

Nilai Properti Investasi per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 30 Juni 2024 untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Akumulasi Penyusutan  
Properti Investasi  
Rp0,00

### C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

Tanah Rp0,00

### C.23 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	-
<b>Mutasi tambah :</b>	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
<b>Mutasi kurang :</b>	
Transfer Keluar	-
	-
<b>Saldo per 30 Juni 2024</b>	-

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2024

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	-	-	-
<b>Jumlah</b>			-

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Tanah Belum Diregister  
Rp0,00

### C.24 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Peralatan dan Mesin  
Rp2.143.571.580,00

### C.25 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp2.143.571.580,00 dan Rp2.064.723.230,00. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>2.064.723.230</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
	-
Pembelian	46.564.000
Perolehan Lainnya	32.284.350
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
<b>Saldo per 30 Juni 2024</b>	<b>2.143.571.580</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	(1.630.251.752)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>	<b>513.319.828</b>

*Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:*

- a. Mutasi bertambah berasal dari pembelian belanja Modal dari anggaran Hibah Pemilihan Serentak Tahun 2024 KPU Kota Magelang berupa 2 unit laptop senilai @Rp19.788.000,- , 2 Unit Printer (Peralatan Personal Komputer) senilai @Rp3.494.000,00. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 belum dilakukan pengesahan atas belanja modal yang berasal dari anggaran hibah tersebut.
- b. Mutasi bertambah yang berasal dari perolehan lainnya merupakan hasil perolehan dari Program Pengembangan Operasional atas reward dari Bank BTN Cabang Syariah Semarang sebagai pemenang beauty contest bank penampung anggaran hibah Pemilihan Serentak Tahun 2024 KPU Kota Magelang.
- c. Adapun aset perolehan lainnya dari PPO tersebut berupa ; 1 unit air curtain senilai @Rp4.650.00,00, 2 unit air curtain senilai @Rp4.134.750,00, 1 unit Scanner senilai @Rp17.427.000,00 dan 1 unit printer senilai @Rp1.936.950,00.

*Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:*

-

*Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.*

Peralatan dan Mesin  
Belum Diregister  
Rp0,00

#### C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp0,00 dan Rp0,00.

Gedung dan Bangunan  
Rp0,00

#### C.27 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
	-
<b>Saldo per 30 Juni 2024</b>	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	-
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>	-

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

-

-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

-

-

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan  
Belum Diregister  
Rp0,00

#### C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Rp0,00

#### C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp0,00 dan R0,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
	-
<b>Saldo per</b>	-
Akumulasi Penyusutan s.d.	-
<b>Nilai Buku per</b>	-

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

-

-

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

-

-

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

### C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

### C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp.4.13672.000,00 dan Rp.413.672.000,00. Aset tetap tersebut Aset tetap lainnya berupa Aset Tetap Renovasi, yang berasal dari pemeliharaan dan perbaikan ruang rapat KPU Kota Magelang. KPU Kota Magelang memiliki aset tetap dalam renovasi berupa Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi sebesar Rp.214.040.000,- yang terdiri dari Rp142.470.000 merupakan perolehan pada tahun 2019 dan Rp71.570.000 perolehan di tahun 2022 yang dicatat menggunakan akun Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523111). Terdapat kesalahan atas penggunaan akun pada perolehan Aset Lainnya tersebut. Pengadaan Aset Tetap Lainnya tersebut seharusnya menggunakan akun Belanja Modal Lainnya (536111) karena merupakan Aset Tetap Renovasi yang nantinya akan diserahkan kepada entitas lain berupa Gedung dan Bangunan yang melebihi ketentuan batasan minimal kapitalisasi yaitu Rp25.000.000,-. Pada Tahun 2023 Nilai Aset Tetap Lainnya mengalami kenaikan yang disebabkan adanya belanja modal renovasi gudang untuk penyimpanan logistik KPU Kota Magelang atas aset pinjam pakai dari Pemerintah Daerah Kota Magelang dan terletak di Jalan Sarwo Edhi Wibowo nomor 030/1079/112 TAHUN 2022 dan 324.1/RT.07-PKS/3371/2022 tanggal 23 September 2022 senilai Rp199.632.000,-.Belanja Renovasi Gedung seharusnya dicatatkan 536111 karena bangunan yang direnovasi merupakan bangunan pinjam pakai dari Pemerintah Daerah Kota Magelang, akan tetapi anggaran yang tersedia di DIPA tercatat dengan akun 533121, dan tidak diperkenankan untuk dilakukan menyesuaikan akun. Atas kesalahan pencatatan tersebut, KPU Kota Magelang melakukan koreksi pencatatan dan reklasifikasi terhadap aset tetap lainnya dalam renovasi senilai Rp271.202.000,00 menjadi gedung dan bangunan dalam renovasi berdasarkan Surat Pernyataan Kuasa Pengguna Barang nomor 373/KU.01.2-Kt/3371/1/2024 tanggal 30 Mei 2024. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan dapat disajikan sebagai berikut;

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	<b>413.672.000</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Reklasifikasi Masuk	199.632.000
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	71.570.000
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Koreksi Pencatatan	71.570.000
Reklasifikasi Keluar	199.632.000
<b>Saldo per 30 Juni 2024</b>	<b>413.672.000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	(71.346.668)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>	<b>342.325.332</b>

Mutasi tambah/kurang:

*Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.*

### C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp0,00 dan Rp0,00.

### C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024</b>	-
<b>Mutasi tambah:</b>	
Perolehan/Penambahan KDP	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
<b>Saldo per 30 Juni 2024</b>	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

### C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp1.701.598.420,00 dan Rp1.559.036.370,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2024*

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	2.143.571.580	(1.630.251.752)	513.319.828
2	Gedung dan Bangunan	-	-	-
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	413.672.000	(71.346.668)	342.325.332
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>2.557.243.580</b>	<b>(1.701.598.420)</b>	<b>855.645.160</b>

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.*

### C.35 Aset Konsesi Jasa

Saldo Aset Konsesi Jasa per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Aset Konsesi Jasa Tahunan (Audited) TA 2024 dan 2023*

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

### C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp0,00 dan Rp0,00. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

*Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Audited) Tahun 2024*

No	U r a i a n	Jumlah
-		-
<b>Jumlah</b>		-

Aset Tak Berwujud  
Rp9.350.000,00

### C.38 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp9.350.000,00 dan Rp9.350.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada KPU Kota Magelang berupa Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud (ATB) pada KPU Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai per 1 Januari 2024</b>	<b>9.350.000</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Transfer Masuk	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
<b>Saldo Nilai per 30 Juni 2024</b>	<b>9.350.000</b>
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2024	(9.350.000)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>	

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

- a. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud (ATB) pada KPU Kota Magelang berupa Software Mesin Absensi

Aset Tak Berwujud  
Dalam Pengerjaan  
Rp0,00

### C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per</b>	
<b>Mutasi tambah:</b>	
	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
	-
<b>Saldo per</b>	

Dana Yang Dibatasi  
Penggunaannya  
Rp0,00

### C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

#### Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
Dana Lainnya	-	-
	-	-
<b>Total</b>	-	-

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :

-

Dana Cadangan  
Perwakilan RI di Luar  
Negeri Rp0,00

#### C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri*

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
	-	-
<b>Total</b>	-	-

*Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :*

Aset Lain-lain  
Rp10.971.500,0

#### C.42 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp10.971.500,00 dan Rp10.971.500,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>10.971.500</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Reklasifikasi Keluar	-
Penghapusan	-
	-
<b>Saldo per 30 Juni 2024</b>	<b>10.971.500</b>
Akumulasi Penyusutan 30 Juni 2024	(10.971.500)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>	<b>-</b>

*Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:*

*Mutasi Tambah*

- Aset lain- lain merupakan kendaraan dinas roda 2 yang telah dilelang sesuai risalah lelang nomor 334/09.01/2024-1 tanggal 25 Maret 2024 dan telah diajukan surat permohonan SK penghapusan BMN 304/RT.01.3-SD/3371/1/2024 tanggal 8 Mei 2024 -

*Mutasi Kurang*

-

*Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.*

Aset Lainnya yang  
Belum Diregister  
Rp0,00

#### C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp0,00 dan Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan  
dan Amortisasi Aset  
Lainnya 20.321.500,00

#### C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp20.321.500,00 dan Rp20.321.500,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

##### Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
<b>Aset Tak Berwujud</b>			
Aset Tak Berwujud	9.350.000	(9.350.000)	-
Aset Lain-lain	10.971.500	(10.971.500)	-
-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>20.321.500</b>	<b>(20.321.500)</b>	<b>-</b>

Utang kepada Pihak  
Ketiga  
Rp135.957.107,00

#### C.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp135.957.107,00 dan Rp1.951.759,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

##### Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	134.040.899	-
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	1.916.208	1.951.759
	-	-
<b>Total</b>	<b>135.957.107</b>	<b>1.951.759</b>

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Utang kepada pihak ke 3 merupakan serta belanja langganan listrik sebesar Rp1.604.145,-, langganan air Rp168.530,- dan langganan telfon sebesar Rp143.533,- untuk langganan bulan Juni 2024. Sedangkan Beban Pegawai yang masih harus dibayar berasal dari Gaji PNS Juli sebesar Rp74.925.899 Uang Kehormatan Ketua dan Anggota KPU Kota Magelang bulan Juli 2024 senilai Rp59.115.000,00 yang sudah diajukan SPP dan SPMnya ke KPPN akan tetapi belum terbit SP2Dnya sampai dengan 30 Juni 2024

Utang Yang Belum  
Ditagihkan  
Rp12.835.160,00

#### C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp12.835.160,00 dan Rp0,00. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan*

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	12.835.160	-
	-	-
<b>Total</b>	<b>12.835.160</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

Utang yang belum ditagihkan merupakan belanja barang/jasa yang telah diterima tagihannya oleh bendahara pengeluaran dan telah dilakukan pembukuan transaksi, akan tetapi belum di sahkan oleh KPPN sebagai pengeluaran dan belum di GUP/PTUP kan.

Hibah Yang Belum  
Disahkan Rp0,00

#### C.47 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Hibah Yang Belum Disahkan*

Uraian	Jumlah
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

hibah yang belum disahkan berasal dari bank

Utang Kelebihan  
Pembayaran  
Pendapatan Rp0,00

#### C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

*Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut*

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

9afhasgdfgsdaifsgdhaf

Pendapatan Diterima  
Dimuka Rp0,00

#### C.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

*Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut*

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2023
	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

berasal dari gedung yang disewakan dengan pembayaran di awal kontrak

Uang Muka dari KPPN  
Rp19.000.000,00

#### C.50 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp19.000.000,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	19.000.000
Tambahan Uang Persediaan	-
<b>Total</b>	<b>19.000.000</b>

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Uang muka merupakan Uang Persediaan untuk membiayai kebutuhan operasional KPU Kota Magelang pada tahun anggaran 2024

Utang Jangka Pendek  
Lainnya Rp0,00

#### C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

jhhkjhgjcgjhgjghckj

Kewajiban Konsesi Jasa  
Rp0,00

#### C.52 Kewajiban Konsesi Jasa

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

tentang konsesii jasa

Ekuitas  
Rp7.878.888.535,  
00

#### C.53 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.878.888.535,00. dan Rp4.316.194.619,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### C. 49 Catatan Penting Lainnya neraca

## **F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA**

### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

NIHIL

### **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

#### **Revisi DIPA**

1. DIPA KPU Kota Magelang SP DIPA- 076.01.2.657583/2023 tanggal 24 November 2023
2. DIPA Revisi 1 KPU Kota Magelang SP DIPA- 076.01.2.657583/2023 tanggal 18 Januari 2024
3. DIPA Revisi 2 KPU Kota Magelang SP DIPA- 076.01.2.657583/2023 tanggal 30 Januari 2024
4. DIPA Revisi 3 KPU Kota Magelang SP DIPA- 076.01.2.657583/2023 tanggal 31 Januari 2024
5. DIPA Revisi 4 KPU Kota Magelang SP DIPA- 076.01.2.657583/2023 tanggal 02 Februari 2024
6. DIPA Revisi 5 KPU Kota Magelang SP DIPA- 076.01.2.657583/2023 tanggal 03 Februari 2024
7. DIPA Revisi 6 KPU Kota Magelang SP DIPA- 076.01.2.657583/2023 tanggal 13 Februari 2024
8. DIPA Revisi 7 KPU Kota Magelang SP DIPA- 076.01.2.657583/2023 tanggal 20 Februari 2024
9. DIPA Revisi 8 KPU Kota Magelang SP DIPA- 076.01.2.657583/2023 tanggal 05 Maret 2024
10. DIPA Revisi 9 KPU Kota Magelang SP DIPA- 076.01.2.657583/2023 tanggal 01 April 2024
11. DIPA Revisi 10 KPU Kota Magelang SP DIPA- 076.01.2.657583/2023 tanggal 04 April 2024
12. DIPA Revisi 11 KPU Kota Magelang SP DIPA- 076.01.2.657583/2023 tanggal 05 April 2024
13. DIPA Revisi 12 KPU Kota Magelang SP DIPA- 076.01.2.657583/2023 tanggal 16 April 2024
14. DIPA Revisi 13 KPU Kota Magelang SP DIPA- 076.01.2.657583/2023 tanggal 19 April 2024
15. DIPA Revisi 14 KPU Kota Magelang SP DIPA- 076.01.2.657583/2023 tanggal 02 Mei 2024
16. DIPA Revisi 15 KPU Kota Magelang SP DIPA- 076.01.2.657583/2023 tanggal 20 Mei 2024

#### **Program Prioritas Nasional**

Pada Tahun 2024, KPU Kota Magelang melaksanakan Pemilu Tahun 2024 y yang terdiri dari beberapa Kegiatan sebagai berikut;

1. 6639 Teknis Penyelenggaraan Pemilu/Pemilihan dengan pagu total Rp7.894.335.000,-. Anggaran kegiatan ini berasal dari Hibah Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Magelang Tahun 2024
2. 6709 Perencanaan Program dan Anggaran, serta Penyusunan Peraturan Pelaksanaan Penyelenggaraan Pemilu dengan pagu total Rp524.121.000,-
3. 6867 Pembentukan Badan Adhoc dengan pagu total Rp 5.831.311.000
4. 6870 Masa Kampanye Pemilu Rp. 18.300.000,-
5. 6871 Pengelolaan, Pengadaan, Laporan, dan Dokumentasi Logistik Rp. 493.753.000,-
6. 6872 Pemungutan dan Penghitungan Suara Rp. 1.156.438.000,-
7. 6981 Pengucapan Sumpah/Janji Presiden dan Wakil Presiden serta Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota Rp. 14.920.000,-
8. 6982 Penetapan Hasil Pemilu Rp. 17.158.000,-
9. 3355 Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara Rp. 2.525.549.000,-
10. 3360 Operasional Perkantoran dan Dukungan Sarana Prasarana Rp. 260.808.000,-

## **Pelaksanaan Kinerja Satuan kerja**

Pada Tahun 2024, KPU Kota Magelang melaksanakan tahapan Pemilu Tahun 2024 yang secara garis besar dimulai dengan Pembentukan badan penyelenggara adhoc tingkat Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) yang terdiri dari 7 orang anggota KPPS dan 2 orang petugas keamanan untuk setiap TPS. Adapun jumlah TPS pada Pemilu Tahun 2024 di KPU Kota Magelang sebanyak 353 TPS. Tahapan ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2023 sampai dengan Januari 2024. Adapun masa kerja KPPS adalah 17 Januari 2024 sd 17 Februari 2024

Pengadaan, Pengelolaan dan Pendistribusian Logistik Pemilu 2024 dimulai dengan penyusunan rencana kebutuhan logistik Pemilu 2024 pada tahun 2023 sesuai berita acara 260/PP.08.4-BA/3371/1/2023 tanggal 18 September 2023 dan 302/PP.08.4-BA/3371/1/2023 tanggal 17 November 2023 yang kemudian pengadaannya dilaksanakan melalui e katalog.

Pada bulan Januari 2024, dilaksanakan kegiatan sortir dan pelipatan serta pengepakan surat suara Pemilu Tahun 2024 untuk 5 jenis surat suara Pemilu 2024 maupun formulir dan kelengkapan pemungutan suara lainnya. Selanjutnya KPU Kota Magelang melaksanakan pendistribusian dengan bekerjasama dengan JNE sebagai ekspedisi pada tanggal 11 dan 12 Februari 2024 dari Gudang KPU Kota Magelang ke PPS se Kota Magelang

Dalam rangka ketersediaan logistik Pemilu di TPS secara tepat waktu, tepat jumlah, tepat mutu, tepat jenis, dan tepat sasaran, maka perlu dilakukan pembinaan secara berjenjang. Pembinaan tentang logistic di KPU Kota Magelang dilakukan melalui kegiatan bimbingan teknis kepada PPK dan PPS. Kegiatan bimbingan teknis tersebut dilakukan sebanyak 2 kali

Sebagai upaya untuk memberikan kesamaan pemahaman terhadap penyelenggara di tingkat PPK, PPS dan KPPS, KPU Kota Magelang melaksanakan bimbingan tekni s pemungutan dan penghitungan suara Pemilu 2024 yang dilaksanakan sebanyak 3 kali dengan peserta PPK, PPS dan KPPS untuk masing- masing wilayah Kecamatan. Selain itu, KPU Kota Magelang juga melaksanakan simulasi pemungutan dan penghitungan suara pada tanggal 29 Januari 2024.

Pada tanggal 14 Februari 2024, KPU Kota Magelang menyelenggarakan pemungutan dan penghitungan suara di tingkat TPS yang dilaksanakan sebanyak 353 TPS diseluruh Kota Magelang. Proses Pemungutan suara berjalan aman, tertib dan lancar dan tidak ada kejadian khusus maupun pelanggaran yang menyebabkan terjadinya Pemungutan Suara Ulang (PSU) KPU Kota Magelang menerbitkan Keputusan KPU Kota Magelang Nomor 77 TAHUN 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPRD Kota Magelang Tahun 2024 sebagai hasil dari pelaksanaan pemilu 2024 untuk tingkat Kota Magelang serta Berita Acara Sertifikat Hasil Rekapitulasi Penghitungan Suara untuk Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, DPR RI, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kota Magelang DAPIL 1, DAPII 2 dan DAPIL 3.

Pada bulan April 2024, sesuai dengan Peraturan KPU Nomor 2 Tahun 2024 tentang Program, Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Wali Kota Tahun 2024, KPU Kota Magelang melaksanakan tahapan yang telah ditetapkan mulai dengan melaksanakan sosialisasi pembentukan badan penyelenggara dan rekrutmen badan penyelenggara PPK dan PPS

KPU Kota Magelang menerbitkan Surat Keputusan KPU Kota Magelang Nomor 86 Tahun 2024 tanggal 15 Mei 2024 tentang Penetapan dan Pengangkatan Anggota Panitia Pemilihan Kecamatan pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah dan Walikota dan Wakil Walikota Magelang Tahu 2024 serta Surat Keputusan KPU Kota Magelang Nomor 90 Tahun 2024 tanggal 25 Mei 2024 tentang Penetapan dan Pengangkatan Anggota Panitia Pemungutan Suara pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah dan Walikota dan Wakil Walikota Magelang Tahun 2024. Adapun Pelantikan dan Bimbingan Teknis kepada PPK dan PPS dilaksanakan masing masing pada tanggal 15 Mei 2024 dan 25 Mei 2024.

Pada bulan Juni 2024 dilaksanakan rekrutmen Panitia Pemutakhiran Data Pemilih (Pantarlih ) Pemilihan 2024 untuk 2 orang tiap TPS. Adapun jumlah TPS pada Pemilu 2024 adalah sebanyak 175 TPS dengan total jumlah pantarlih adalah 358 orang

